

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian lapangan (*field resarce*) yakni dilakukan dengan melakukan survei atau terjun langsung ke objek penelitian.

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah semua karyawan PT. Taspen (Persero) Palembang, Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian untuk melihat pengaruh komitmen organisasi, kepuasan kerja, dan budaya organisasi terhadap kualitas layanan karyawan PT. Taspen (Persero) Palembang

B. Desain Penelitian

Sesuai dengan latar belakang masalah yang diuraikan sebelumnya, maka desain untuk penulisan ini termasuk pada jenis deskriptif kuantitatif, Metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

¹ Muhajirin & Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm 23

C. Jenis Data dan Sumber Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data statistik berbentuk angka-angka, baik secara langsung digali dari hasil penelitian maupun dari hasil pengolahan data kualitatif.² Jadi data tersebut berbentuk angka, diperoleh dari jawaban karyawan yang diperoleh dari hasil kuesioner yang diolah, guna menganalisis pengaruh komitmen organisasi, kepuasan kerja, dan budaya organisasi terhadap kualitas layanan karyawan PT. Taspen (Persero) Palembang.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer atau data pertama merupakan data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau data pengambilan langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari pengambilan data dengan menggunakan kuesioner.³

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data sekunder dalam

² Muhammad Tegu, *Metode Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), hlm 118

³ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Hlm 115

penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan dari webset perusahaan mengenai gambaran umum tentang perusahaan.⁴

D. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada PT. Taspen (Persero) Palembang yang berjumlah 45 orang.

2. Sampel Penelitian

Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan teknik yaitu teknik sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan apabila jumlah populasi kecil atau kurang dari tiga puluh tiga orang. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus dimana semua anggota populasi dijadikan sampel, Jadi sampel penelitian ini adalah semua karyawan PT. Taspen (Persero) Palembang yang berjumlah 45 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode kuesioner yaitu daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, yang kemudian dikirim dan diisi oleh responden. Setelah diisi kuesioner,

⁴Singgi Santoso Dan Fandy Tjiptono, *Riset Pemasaran Konsep Dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2001 hlm 59.

⁵ Mujahirin & Maya Panorama, *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2017), hlm 23

dikembalikan ke peneliti. Sehubungan dengan penelitian yang dibuat, peneliti menyebarkan kuesioner pada karyawan PT. Taspen (Persero) Palembang.

Skala yang dipakai dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert. Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.⁶

Adapun pengukuran skala likert dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Likert

Pernyataan		Skor
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Netral	N	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat tidak setuju	STS	1

F. Variabel Penelitian

Variabel dapat didefinisikan sebagai konsep yang memiliki variasi atau memiliki lebih dari satu nilai.⁷ Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.⁸ Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2015) hlm 168

⁷ Martono, Nanang, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014) hlm 59

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm 36

1. Variabel Independen(Bebas)

Variabel independen yang dilambangkan dengan (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat pada variabel lain, yang pada umumnya berada dalam urutan tata waktu yang terjadi lebih dulu.⁹

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah komitmen organisasi (X_1), kepuasan kerja (X_2), dan budaya organisasi(X_3).

2. Variabel Dependen (Terikat)

Variabel dependen yang dilambangkan dengan (Y) merupakan variabel yang dilibatkan atau dipengaruhi oleh variabel bebas.¹⁰Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kualitas layanan.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel/konstruk dengan cara memberi arti, atau menspesifikasikan kejelasan, ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tersebut.¹¹

1. Komitmen Organisasional (X_1)

Robbins dan Judge mendefinisikan komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi.

Mathis dan Jackson mendefinisikan komitmen organisasi sebagai derajat

⁹ Martono, Nanang. Op.Cit, hlm 61.

¹⁰ *Ibid*, hlm 61.

¹¹ Mamang Eta dan Sopian, *Prilaku Konsumen, Pendekatan Praktis Disertai: Himpunan Jurnal Penelitian*, (Yogyakarta : Penerbit Andi, 2013), hlm 2011

dimana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya.¹² Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Keinginan kuat tetap sebagai anggota
- b) Keinginan bekerja keras dalam berusaha
- c) Penerimaan nilai organisasi
- d) Penerimaan tujuan organisasi.¹³

2. Kepuasan kerja (X2)

Menurut Handoko, kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi parah karyawan memandang pekerjaan mereka.¹⁴ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pekerjaan itu sendiri
- b) Gaji
- c) Promosi
- d) Pengawasan
- e) Rekan kerja
- f) Kondisi kerja.¹⁵

¹²Muhammad Riski Nur Kurniawan, *Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Publik*, Jurusan Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

¹³Hendrawan Qonit Mekta, *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indera Kelana Yogyakarta*, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UNY, 2017, hlm 30.

¹⁴Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm 75

¹⁵Novita, Bambang s.s, Ika r, *Pengaruh Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk Witel Jatim Selatan, Malang)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 34 No. 1 Mei 2016, Fakultas Ilmu Administrasi, UBM, 2016

3. Budaya Organisasi (X3)

Menurut Phiti Sithi Amnuai Budaya organisasi ialah sekarakteristik asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota-anggota organisasi kemudian dikembangkan dan di wariskan guna mengatasi masalah-masalah adaptasi eksternal dan masalah integrasi internal.¹⁶ indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Inovasi dan pengambilan resiko
- b) Perhatian kehal yang rinci atau detail
- c) Orientasi hasil
- d) Orientasi orang
- e) Orientasi tim
- f) Keagresifan
- g) Kemantapan.¹⁷

4. Kualitas Layanan (Y)

Kualitas layanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pengunjung atas layanan yang mereka terima/peroleh.¹⁸ Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Bukti langsung (*tangibles*)

¹⁶ Moh. Pambudu Tika, *Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Karyawan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm 4

¹⁷ Alinvia, Heru, Muhammad, *Pengaruh Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Mediator (Studi Pada PT. Astra Internasional, Tbk-Toyota (Auto2000) Cabang Sutoyo Malang)*, Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol. 57 No.1 April 2018), Fakultas Ilmu Administrasi, UBM, 2018.

¹⁸ Rambat Lupiyadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm 148

- b) Keandalan (*Reability*)
- c) Daya tanggap (*responsiveness*)
- d) Jaminan (*assurance*)
- e) Empati¹⁹

Tabel 3.2
Definisi Operisional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Komitmen organisasional	komitmen sebagai suatu keadaan dimana seorang individu memihak organisasi serta tujuan-tujuan dan keinginannya untuk mempertahankan keanggotaannya dalam organisasi. Mathis dan Jackson mendefinisikan komitmen organisasional sebagai derajat dimana karyawan percaya dan mau menerima tujuan-tujuan organisasi dan akan tetap tinggal atau tidak akan meninggalkan organisasinya. ²⁰	<ol style="list-style-type: none"> 1. keinginan kuat sebagai anggota 2. keinginan bekerja keras dalam berusaha 3. penerimaan nilai organisasi 4. penerimaan tujuan organisasi 	Skala Likert
2	Kepuasan kerja	kepuasan kerja adalah keadaan emosional yang menyenangkan atau tidak menyenangkan bagi parah karyawan memandang pekerjaan mereka. ²¹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan itu sendiri 2. Gaji 3. Promosi 4. Pengawasan 5. Rekan kerja 6. Kondisi kerja 	Skala Likert

¹⁹ Bernadeta Sinto Wuriyanti, *Pengaruh Konsep Diri, Kepuasan Kerja dan Budaya Organisasi Terhadap Kualitas Pelayanan*, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, USDY, 2008, hlm 11

²⁰ Muhammad Riski Nur Kurniawan, *Pengaruh Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Organisasi Publik*, Jurusan Ekonomi, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

²¹ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2009), hlm 75

3.	Budaya organisasi	Budaya organisasi iyalah sekarakteristik asumsi dasar dan keyakinan yang dianut oleh anggota-anggota organisasi kemudian dikembangkan dan di wariskan guna mengatasi masalah-masalah adaptasi eksternal dan masalah integrasi internal. ²²	1. Inovasi dan pengambilan resiko 2. Perhatian kehal yang rinci atau detail 3. Orientasi hasil 4. Orientasi orang 5. Orientasi tim 6. Keagresifan 7. Kemantapan	Skala Likert
4.	Kualitas layanan	Kualitas layanan adalah seberapa jauh perbedaan antara kenyataan dan harapan pengunjung atas layanan yang mereka terima/peroleh. ²³	1. Bukti langsung (<i>tanglibles</i>) 2. Keandalan (<i>reability</i>) 3. Daya tanggap (<i>resvonsivenes</i>) 4. Jaminan (<i>assurance</i>) 5. Empati	Skala Likert

H. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif dengan bantuan *spss* langkah yang harus dilalui dalam metode ini adalah:

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar (konstruk) pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel.²⁴ Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai *r* hitung (*correlated item-total correlations*) dengan nilai *r* tabel. Jika nilai *r* hitung > *r* tabel dan bernilai

²² Moh. Pambudu Tika, *Organisasi Dan Peningkatan Kinerja Karyawan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hlm 4

²³ Rambat Lupiyadi, *Manajemen Pemasaran Jasa Teori dan Praktik*, (Jakarta: Salemba Empat, 2001), hlm 148

²⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta), hlm 89.

positif pada signifikan 5% maka data tersebut dapat dikatakan valid. Sebaliknya, jika r hitung lebih kecil dari r tabel maka data tidak valid.²⁵

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah pengaruh yang di ukur dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.²⁶ Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila diukur dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan menggunakan alat ukur yang sama metode yang digunakan dalam reliabilitas ini adalah metode cronbach's alpa dengan taraf signifikan antara 0,60.jika data lebih dari 0,60 maka data dikatakan realibel.²⁷

I. Teknik Analisi Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Teknik analisis ini dilakukan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Data tersebut harus diklasifikasikan dalam kategori tertentu dengan menggunakan tabel-tabel tertentu untuk memudahkan dalam menganalisis, dengan bantuan program SPSS.

Dalam teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen

²⁵ Soeryanto Soegoto, Eddy, *Marketing Research: This Smart Way To Solve Problem*. (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo,2009) hlm 126.

²⁶ *Ibid*, hlm 97

²⁷ Saifudin Anwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm 83

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel pengganggu dan residual atau variabel dependen dan independen memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal, deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik

Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal.²⁸ Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal maka tidak menunjukkan pola distribusi normal, sehingga model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas dengan grafik dapat menyesatkan kalau tidak hati-hati,

²⁸ Ringgit Tri Astiti. Pengaruh NPF Terhadap ROA Dengan CAR dan BOPO Sebagai Variabel Mediasi. *Skripsi*, UIN Raden Fatah., hlm 65

secara visual kelihatan normal padahal secara statistik bisa sebaliknya. Oleh sebab itu dianjurkan untuk menguji normalitas data dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov* (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_a) untuk data berdistribusi tidak normal. Dengan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov.

Hipotesis yang dikemukakan:

H_0 = data residual berdistribusi normal (Asymp. Sig > 0,05)

H_a = data residual berdistribusi tidak normal (Asymp. Sig < 0,05)

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. Pengujian dengan SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas.²⁹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak

²⁹ Hari Koestanto, Tri. *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Bank Jatim Cabang Klampis Surabaya*. Jurnal Ilmu & Riset Manajemen Vol. 3 No. 10 (2014), hlm 11. Diakses pada 6 Oktober 2016

ortogonal.

Variabel ortogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolonieritas yang masih dapat ditolerir. Jika VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1 maka regresi bebas dari multikolinieritas.³⁰

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variabel dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Dalam penelitian ini heteroskedastisitas diuji dengan metode grafik *scatterplot*. Jika ada Pola tertentu maka telah mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

2. Analisis Regresi Liner Berganda

Regresi liner berganda digunakan untuk memodelkan hubungan antara variabel dependen atau variabel independen, dengan jumlah variabel independen, dengan jumlah variabel independen lebih dari satu.³¹ Analisis

³⁰ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011) hlm 105

³¹ Sopyan Yamin, Lien Dan Heri, *Regresi Dan Kolerasi Dalam Gengaman Anda*, (Jakarta: Selemba Empat, 2014) hlm 29

ini bertujuan untuk mengetahui arah antar variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan

Persamaan regresi linier berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan:

Y = variabel kualitas layanan

a = bilangan konstanta

b_1X_1 = komitmen organisasional

b_2X_2 = kepuasan kerja

b_3X_3 = budaya organisasi

Dalam proses pengolahan data, penulis menggunakan aplikasi komputer dengan program SPSS untuk memudahkan dan mempercepat pengolahan data. SPSS adalah suatu software yang berfungsi untuk menganalisis data, melakukan perhitungan statistik baik statistik parametrik maupun non parametrik dengan basis windows.

3. Pengujian Hipotesis

a. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan menggunakan signifikan level 0,05 (α)

= 5%) penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ dan $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $\leq 0,05$ dan $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini menunjukkan bahwa variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

4. Uji koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah angka yang menyatakan atau digunakan untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh sebuah variabel atau lebih X (bebas) terhadap variabel Y (terikat).³² Nilai koefisien determinasi adalah 0 dan 1, jika $R^2 = 1$ maka besarnya persentase kontribusi X1, X2, dan X3 terhadap variasi (naik turun) Y secara bersama-sama adalah 100%. Hal ini menunjukkan apabila koefisien determinasi mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya semakin kuat, maka semakin cocok pula garis regresi untuk meramalkan Y.

³² Sofian Siregar, *Statistika Terapan*, (Jakarta: Kencana, 2015) hlm 202